IJIGAEd
Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education

Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education
P-ISSN : 2746-2269 E-ISSN: 2827-9166
Vol. 5 No.1 (2024): 129-141
DOI: https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1. 9944

ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PIAUD PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI ACEH

Elfiadi[1]*, Mutia Sari[2]
[12]Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

Article Info

Article History:
Received: Oktober 2024
Revised: November 2024
Accepted: Desember 2024
Published: Desember 2024

Key Word: *Student Interest, PIAUD Program*

Abstract

This study aims to analyze student's interest in choosing the Early Childhood Islamic Education (PIAUD) study program at State Islamic Religious Higher Education Institutions (PTKIN) in Aceh. Utilizing a qualitative survey method, this research explores the factors influencing students' choicesi regarding the PIAUD program. The findings reveal that student interest is shaped by a combination of internal and external motivations. A total of 51.9% of students chose the PIAUD program due to personal interest, 26% due to parental influence, and 18% due to favorable career prospects. The primary source of information was the family, followed by social media, indicating the strong role of the family in students' academic decisions.-making. Social factors such as peers and teachers, also played a role in shaping students' interest. Although many students ware initially influenced by external factors, the findings suggest that their internal motivation and interest developed over time through the educational process. These results highlight the importance of family support, social environment, and career prospects in influcing students' interest in the PIAUD program, which can serve as a foundation for developing promotional strategies and enhancing the quality of the study program in the future.

Copyright © 2024, Elfiadi et al
This is an open access article under the CC–BY-SA license

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN) Aceh. Menggunakan metode survei kualitatif, survei kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa terhadap prodi PIAUD. Hasil menunjukkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi motivasi internal dan eksternal. Sebanyak 51,9% mahasiswa memilih prodi PIAUD karena minat pribadi, 26% karena pengaruh orang tua, dan 18 % karena prospek kerja yang baik. Sumber informasi utama berasal dari keluarga, diikuti oleh media sosial, menunjukkan kuatnya peran keluarga dalam keputusan akademik mahasiswa. Faktor sosial, seperti teman dan guru juga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa. Meskipun awalnya dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, hasil menunjukkan bahwa minat dan motivasi internal mahasiswa berkembang seiring proses Pendidikan yang dijalani. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga, lingkungan sosial, dan prospek karir dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap program studi PIAUD, yang pada akhirnya dapat menjadi dasar pengembangan startegi promosi dan peningkatan kualitas program studi di masa mendatang.

Kata Kunci : **Minat Mahasiswa**, **Program Studi PIAUD**

∗Corresponding author:
Email Address: elfiadi@iainlhokseumawe.ac.id
Copyright ©2024 Elfiadi
DOI https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1.9944

Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan salah satu program studi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), baik negeri maupun swasta, yang bertujuan untuk menyiapkan calon tenaga pendidik professional pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam perspektif pendidikan Islam. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan praktis dalam memahami karakteristik perkembangan anak, strategi pembelajaran, serta nilai-nilai keislaman yang mendasari Pendidikan (Hizba Aulia et al., 2024). Peran strategis prodi PIAUD dalam membentuk fondasi karakter dan spiritualitas anak sejak dini menjadikan eksistensinya sangat penting dalam mendukung visi pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul.

Meskipun memiliki urgensi yang tinggi, prodi PIAUD di berbagai PTKIN, termasuk di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe, menghadapi tantangan serius dalam menarik minat mahasiswa baru. Berdasarkan data rekapitulasi jumlah pendaftar dan mahasiswa baru dari tahun 2020 hingga 2023, tren pendaftar prodi PIAUD cenderung stagnan, bahkan mengalami flaktuasi tanpa peningkatan signifikan dari tahun ke tahun (Data SPMB IAIN Lhokseumawe, 2023). Hal ini menimbulkan kekhawatiran terkait keberlanjutan dan perkembangan program studi ke depan, terlebih mengingat urgensu Pendidikan anak usia dini dalam pembentukan karakter bangsa (Setyowati & Ningrum, 2020). Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan upaya strategis dan terencana, mulai dari peningkatan mutu kurikulum, kualitas dosen, hingga optimalisasi strategi promosi yang mampu menjangkau calon mahasiswa secara lebih luas tepat sasaran. Selain itu, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang representatif juga menjadi faktor penting dalam menarik minat mahasiswa untuk memilih prodi PIAUD (Pangestu & Rahmi, 2022).

Fenomena rendahnya minat mahasiswa terhadap prodi PIAUD juga mengindikasikan adanya pengaruh kuat dari faktor eksternal, khsususnya keluarga. Hasil wawancara awal terhadap mahasiswa semester satu menunjukkan bahwa sebagian dari mereka memilih prodi PIAUD bukan berdasarkan minat pribadi, melainkan karena adanya dorongan dari orang tua. ini menunjukkan bahwa dalam banyak kasus, keputusan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh harapan dan intervensi keluarga (Ismaini, 2021);(Amalia & Pramusinto, 2020). Temuan ini sejalan dengan studi (Khotimah & Sa'adah, 2023; Siregar et al., 2021) dan (Milmi, 2020) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran dominan dalam keputusan pemilihan program studi. Namun demikian, faktor internal seperti persepsi terhadap prospek karier lulusan, minat pribadi terhadap Pendidikan anak, serta kualitas proses pembelajaran juga tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu,

pemahaman yang menyeluruh terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi penting untuk merancang strategi pengembangan yang relevan dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis minat mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD pada PTKIN di Provinsi Aceh, khususnya dengan memetakan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan tersebut. Minat dipahami sebagai dorongan dari dalam (intrinsik) maupun luar (ekstrinsik) individu untuk tertarik dan terlibat dalam suatu aktivitas (Sardiman, 2019a). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi penguatan prodi PIAUD yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, serta harapan calon mahasiswa, guna mendukung keberlanjutan prodi dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan islam anak usia dini di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei untuk memahami fenomena minat mahasiswa memilih Program Studi PIAUD di PTKIN Provinsi Aceh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif, yang menggambarkan hasil dalam bentuk naratif untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan dilakukan melalui pendekatan triangulasi, yakni dengan melakukan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi (Muawanah et al., 2022). Penelitian dilaksanakan di PTKIN Provinsi Aceh, yaitu IAIN Lhokseumawe, IAIN Langsa, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dari Maret hingga November 2024. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi PIAUD dari tiga PTKIN di Aceh yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 40 mahasiswa dari masing-masing PTKIN, serta 5 mahasiswa dari masing-masing PTKIN sebagai subjek wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui angket yang telah divalidasi serta digunakan untuk menggali informasi mengenai minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PIAUD.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat mahasiswa dalam memilih program studi PIAUD pada PTKIN, di peroleh data sebagai berikut:

1. **Ketertarikan mahasiswa terhadap Prodi PIAUD**

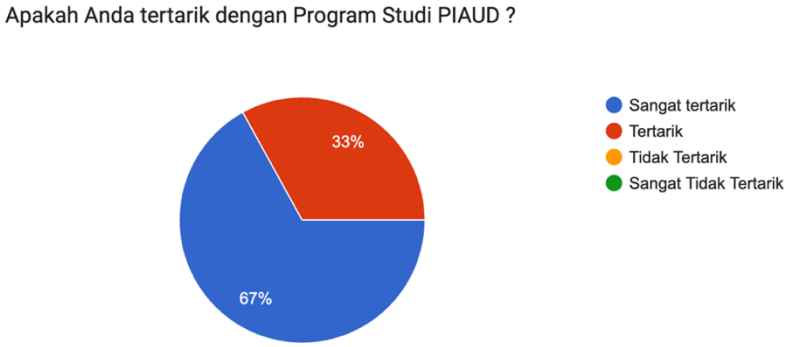

Dari diagram di atas dapat di pahami bahwa sebagian besar mahasiswa, yaitu 67%, menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan Program Studi PIAUD. Sementara itu, 33 % lainnya memilih opsi tertarik. Minat ketertarikan mahasiswa terhadap prodi PIAUD terlihat beberapa aspek berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan. Pertama, banyak mahasiswa menyampaikan bahwa mereka tertarik karena merasa senang berinteraksi dengan anak-anak, sehingga mereka menganggap prodi PIAUD memadukan aspek keagamaan dalam Pendidikan, dimana prodi PIAUD memadukan pendekatan pedagogis dengan nilai-nilai islam. Selain itu, aspek prospek kerja juga menjadi daya tarik tersendiri. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka melihat peluang kerja lulusan PIAUD cukup terbuka, terutama di Lembaga Pendidikan islam seperti RA/TK Islam, dayah terpadu, maupun Lembaga PAUD berbasis pesantren. Dengan demikian, menunjukkan bahwa minat terhadap prodi PIAUD tidak hanya muncul dari aspek emosional, tetapi juga dari aspek religiusitas dan karier.

2. Alasan utama mahasiswa kuliah memilih program studi PIAUD

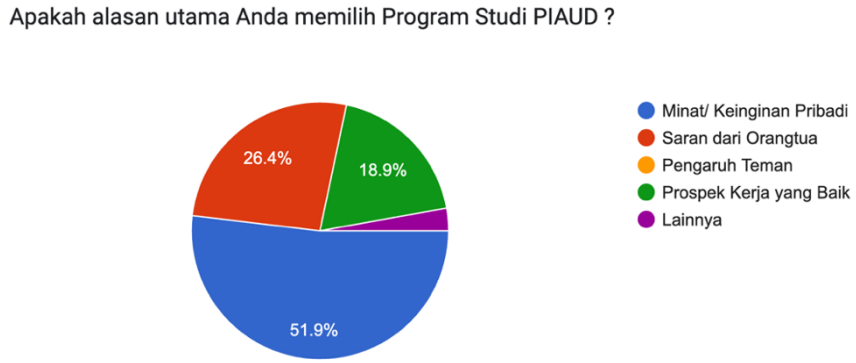

Dari diagram ini menunjukkan bahwa alasan utama mahasiswa memilih Prodi PIAUD yakni karena minat atau keinginan pribadi mereka sebagaimana yang terlihat dari diagram yakni sebesar 51,9%. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa memiliki ketertarikan yang kuat terhadap bidang studi ini karena minat pribadi. Sebagian besar mahasiswa lainnya, sekitar 26,4 %, memilih Program Studi PIAUD karena saran dari orang tua mereka. Ini mengindikasikan bahwa peran orang tua masih cukup dominan dalam mempengaruhi keputusan pendidikan anak-anak mereka. Alasan ketiga yang paling umum dipilih adalah prospek kerja yang baik, dengan 18,9 % mahasiswa memilih program ini karena mereka melihat ada peluang karier yang baik setelah menyelesaikan studi.

Selanjutnya dari data di atas terlihat bahwa tidak ada mahasiswa yang menyebutkan pengaruh teman sebagai alasan utama mereka memilih Program Studi PIAUD dan ada sebahagian kecil mahasiswa memilih alasan lain yang tidak dijelaskan secara rinci dalam diagram ini.

3. **Cara mahasiswa mengetahui informasi tentang Program Studi PIAUD**

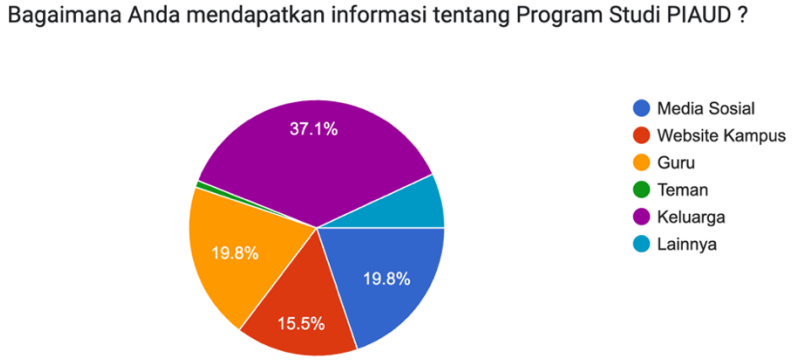

Diagram di atas dapat di jelaskan bahwa para mahasiswa Program studi PIAUD mendapatkan informasi tentang Prodi PIAUD dari berbagai sumber informasi sebelum akhirnya memilih Prodi PIAUD sebagai tujuan kuliah. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan informasi mengenai program PIAUD dari keluarga mereka yakni sebesar 37,1%, hal ini menandakan peran keluarga yang kuat dalam keputusan untuk memilih studi ini banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Peran media sosial dan website kampus masing-masing juga merupakan sumber informasi yang cukup signifikan, yang menunjukkan bahwa informasi digital juga berperan penting dalam mengenalkan program prodi PIAUD kepada calon mahasiswa baru yakni sebesar 19,8%. Ini menunjukkan peran teknologi digital dalam penyebaran informasi tentang program studi.

4. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan memilih program studi PIAUD

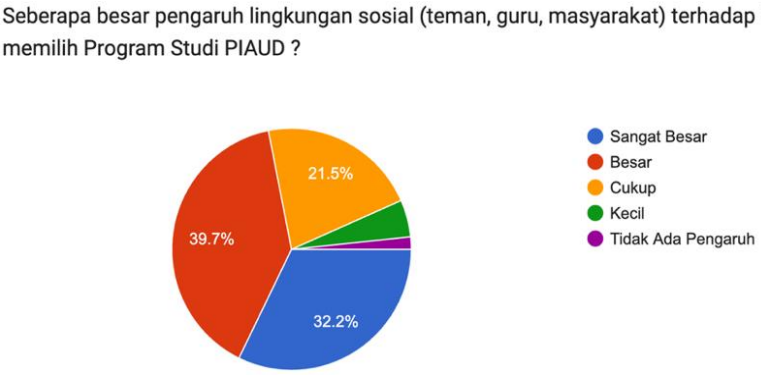

Diagram di atas dapat dipahami bahwa lingkungan sosial (seperti teman, guru, dan masyarakat) memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi PIAUD. Sebagian

Please cite this article as Elfiadi, Mutiara Sari, "Analysis of Student Interest in Choosing the PIAUD Study Program at State Islamic Religious Higher Education Institutions in Aceh," IJIGAEd Vol. 4 Issue 1 (2025): 129-141, DOI: https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1.9944

(31,7%) mahasiswa merasa bahwa lingkungan sosial mereka, seperti teman, guru, dan masyarakat, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam keputusan mereka memilih Program Studi PIAUD. Pengaruh ini bisa berupa dorongan dari teman sebaya, rekomendasi guru, atau faktor eksternal lainnya yang signifikan dalam menentukan pilihan Pendidikan. Porsi terbesar (39,7%) mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh lingkungan sosial cukup besar dalam keputusan ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka tidak merasa bahwa pengaruh tersebut sangat dominan, namun peran lingkungan sosial tetap signifikan dalam menentukan pilihan. Beberapa mahasiswa (21,7%) menganggap bahwa pengaruh lingkungan sosial berada pada tingkat sedang. Pengaruh tersebut mungkin tidak sepenuhnya mengarahkan keputusan, tetapi tetap diperhitungkan dalam memilih program studi.

5. Minat memilih program studi PIAUD berdasarkan prospek kerja

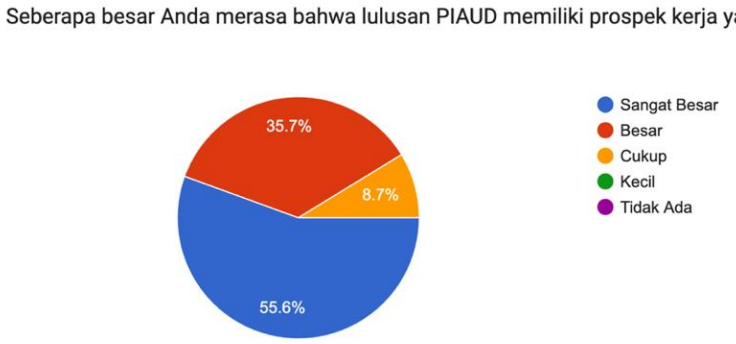

Grafik di atas dapat di analisis bahwa lebih dari 50% mahasiswa prodi PIAUD memilih prodi karena mempertimbangkan prospek kerja yang sangat baik. Ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi terhadap relevansi dan kebutuhan lulusan PIAUD di pasar kerja, kemungkinan besar karena meningkatnya permintaan untuk tenaga pengajar atau ahli di bidang pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam. Sebagian besar mahasiswa (35,7%) lainnya juga menyatakan bahwa prospek kerja lulusan PIAUD cukup besar. Meskipun tidak seoptimis kelompok yang pertama, angka ini masih menunjukkan bahwa ada keyakinan yang signifikan bahwa lulusan PIAUD memiliki peluang kerja yang baik.

6. Pengaruh beasiswa terhadap keputusan memilih program studi PIAUD

Diagram di atas dapat di analisis bagaimana minat mahasiswa dalam memilih prodi PIAUD berdasarkan pengaruh beasiswa. Sebagian besar mahasiswa (42,2 %) berada dalam kategori netral, yang menunjukkan bahwa mereka tidak terlalu memperhitungkan atau terpengaruh oleh beasiswa dan bantuan keuangan dalam memilih Program Studi PIAUD. Hal ini dapat berarti bahwa mereka lebih berfokus pada faktor lain seperti minat pribadi, prospek kerja, atau rekomendasi keluarga. Sebanyak (18,8 %) mahasiswa menyatakan beasiswa dan bantuan keuangan memengaruhi keputusan mereka. Ini menunjukkan bahwa bagi sebagian mahasiswa, faktor keuangan tetap menjadi pertimbangan penting dalam memilih program studi, terutama bagi mereka yang mungkin memiliki keterbatasan finansial. Selanjutnya sebanyak 15,6 % mahasiswa program studi PIAUD menyatakan bahwa beasiswa dan bantuan keuangan sangat berpengaruh dalam keputusan mereka. Ini menandakan bahwa ada sekelompok mahasiswa yang sangat bergantung pada dukungan finansial untuk melanjutkan pendidikan di bidang PIAUD.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas dapat di jelaskan bahwa minat mahasiswa memilih program studi PIAUD dipengaruhi oleh kombinasi antara motivasi internal dan eksternal. Motivasi eksternal, seperti dorongan orang tua dan harapan akan prospek kerja, merupakan faktor yang cukup dominan dalam proses pengambilan keputusan awal mahasiswa untuk memilih prodi. Hal ini sejalan dengan teori (Keller, 1987), yang menyatakan bahwa faktor-faktor eksternal dalam lingkungan dapat menjadi pendorong penting dalam membentuk motivasi seseorang. Namun demikian, meskipun banyak mahasiswa mengaku awalnya terdorong oleh faktor eksternal, seperti harapan keluarga, data kuantitatif menunjukkan bahwa 67 % mahasiswa menyatakan diri sangat tertarik, dan 33 % lainnya menyatakan tertarik terhadap prodi PIAUD. Tidak ada mahasiswa yang menunjukkan ketidaktertarikan, yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap prodi ini cenderung berkembang posotif seiring waktu.

Secara rinci, 51,9% mahasiswa menyatakan memilih PIAUD karena minat pribadi, diikuti oleh 26,4% yang menyebutkan saran dari orang tua, dan 18,9% karena pertimbangan prospek kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun keputusan awal banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, motivasi internal mahasiswa berkembang dan menguat selama proses Pendidikan berlangsung. Temuan ini juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga tetap memainkan peran penting, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu. Tidak ada mahasiswa yang menyebutkan pengaruh teman sebagai alasan utama, namun 71,7% mahasiswa terpengaruh oleh rekomendasi dari teman, guru, dan masyarakat sekitar. Hal ini memperkuat pandangan bahwa dukungan sosial dan interaksi dengan lingkungan

Please cite this article as Elfiadi, Mutiara Sari, "Analysis of Student Interest in Choosing the PIAUD Study Program at State Islamic Religious Higher Education Institutions in Aceh," IJIGAEd Vol. 4 Issue 1 (2025): 129-141, DOI: https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1.9944

terdekat memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk dan memperkuat minat mahasiswa terhadap prodi PIAUD. Pendapat (Ryan & Deci, 2000a) juga mendukung temuan ini, dimana dukungan sosial disebut dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia akan ketertarikan, yang pada akahirnya mendorong tumbuhnya motivasi internal. Sejalan dengan itu, (Dzuhriawan et al., 2022) menemukan bahwa keputusan akademik mahasiswa banyak dipengaruhi oleh harapan orang tua, yang ingin anaknya memilih jurusan yang mampu mendukung semangat belajar dan masa depan kariernya.

Selain itu, persepsi positif terhadap prodi PAIUD juga terlihat dari data yang menunjukkan bahwa 95,1% mahasiswa memiliki pandangan positif atau sangat positif terhadap program ini. Hal ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas pengajaran, relevansi program, dan pengalaman belajar yang diterima. Minat individu tidak berdiri sendiri; ia dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya di sekitar individu tersebut (Ainley & Hidi, 2014). Dalam konteks ini, meskipun mahasiswa memiliki ketertarikan pribadi terhadap pendidikan anak usia dini, pengaruh keluarga sebagai motivator eksternal sangat kuat dan berperan dalam memperkuat minat tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Addnin & Effendi, 2021), yakni dorongan sosial dan keluarga berperan penting dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke Tingkat yang lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan diri dan minat mereka. Pandangan ini juga menguatkan bahwa dukungan dan penguatan dari orang-orang terdekat, seperti orang tua, yang mungkin memberikan ekspektasi dan dorongan untuk mengeksplorasi potensi di bidang pendidikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa keputusan mahasiswa untuk memilih Prodi PIAUD dipengaruhi oleh kombinasi antara motivasi intrinsik dan pengaruh eksternal. Meskipun mahasiswa memiliki keinginan pribadi yang kuat untuk terlibat dalam pendidikan anak usia dini, dukungan dari keluarga dan konteks sosial yang lebih luas berperan penting dalam memperkuat minat tersebut.

Keluarga sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa terkait pendidikan. Dalam teori dukungan sosial yang diungkapkan oleh (Cohen & Wills, 1985), dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya berfungsi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan motivasi individu, sekaligus mengurangi tingkat kecemasan yang mungkin dialami selama proses pengambilan keputusan yang signifikan. Dalam konteks memilih Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), keluarga berperan sebagai sistem pendukung yang bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk mengeksplorasi minat mereka lebih dalam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Damanik & Sugiarti, 2023), mengungkapkan bahwa dukungan orang tua tidak hanya membantu mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tetapi juga meningkatkan efikasi diri mereka, yang penting dalam mengeksplorasi potensi

pendidikan secara penuh. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian (Chasanah & Salim, 2019), yaitu interaksi keluarga yang positif dapat meningkatkan keyakinan siswa dalam memilih karier, termasuk bidang studi, karena keluarga menjadi sumber nilai, informasi serta dorongan penting yang membantu mereka memahami dan mengevaluasi pilihan dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keterlibatan aktif keluarga dalam diskusi mengenai pilihan karier sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai prospek pendidikan dan karier yang dapat diambil.

Lingkungan sosial, termasuk teman, guru, dan masyarakat juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi PIAUD. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat membentuk keputusan akademis mahasiswa, sesuai dengan teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh (Bandura, 1986). Menurut teori ini, individu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh lingkungan sosial yang melingkupi mereka. Dalam konteks pemilihan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), pengaruh positif dari teman sebaya dan guru berfungsi sebagai pendorong yang kuat bagi mahasiswa. Hasil ini di perkuat oleh hasil penelitian (Khotimah & Sa'adah, 2023), yakni dukungan sosial memainkan peran kunci dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, lingkungan sosial mampu memberikan dorongan rasa ketertarikan sosial dan kemampuan berpikir kritis yang pada akhirnya mendukung pencapaian akademis Ketika mereka menerima dukungan, rekomendasi, atau contoh positif dari orang-orang terdekat, hal ini dapat meningkatkan minat dan keyakinan mereka untuk memilih jurusan ini. Teman yang berbagi pengalaman positif dalam studi atau karier di bidang pendidikan dapat memberikan inspirasi, sedangkan guru yang memberikan informasi dan panduan yang jelas dapat membantu mahasiswa memahami relevansi program studi dengan aspirasi mereka.

Para mahasiswa program studi PIAUD juga sangat memperhatikan potensi karir yang dapat mereka capai setelah lulus. Menurut teori harapan-valensi yang diusulkan oleh (Steers et al., 2004), keputusan individu sangat dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap hasil yang diinginkan dan nilai yang mereka berikan pada hasil tersebut. Dalam konteks ini, mahasiswa yang menyadari adanya peluang karier yang cerah di bidang pendidikan anak usia dini dapat mengaitkan pilihan studi mereka dengan harapan untuk mencapai tujuan karier yang lebih baik dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Khasanah & Kardiyem, 2022), yang menyatakan bahwa prospek kerja yang baik memberikan daya Tarik tambahan bagi mahasiswa, terutama jika di dukung oleh minat pribadi dan dukungan orang tua. Temuan penelitian (Buchori, 2021), juga menemukan bahwa daya tarik prospek kerja memiliki dampak besar pada keputusan mahasiswa untuk memilih program studi yang sesuai dengan peluang karier masa depan. Kesadaran

Please cite this article as Elfiadi, Mutiara Sari, "Analysis of Student Interest in Choosing the PIAUD Study Program at State Islamic Religious Higher Education Institutions in Aceh," IJIGAEd Vol. 4 Issue 1 (2025): 129-141, DOI: https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1.9944

akan prospek kerja yang positif ini tidak hanya berfungsi sebagai pendorong untuk memilih program studi, tetapi juga meningkatkan keinginan mereka untuk berinvestasi lebih banyak dalam studi dan pengembangan keterampilan yang relevan.

Sesuai dengan temuan yang telah di paparkan di atas, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa PTKIN Aceh memilih Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di pengaruhi oleh motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal yang muncul dari keinginan untuk berkontribusi pada pendidikan anak-anak, sedangkan motivasi eksternal yang berasal dari dorongan keluarga dan lingkungan sosial. Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan penelitian (Khairisfa, 2021) yang menemukan bahwa motivasi intrinsik memberikan kontribusi besar dalam Keputusan akademis, motivasi ekstrinsik juga tetap mempengaruhi sekitar 10 % dari pemilihan program studi mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Selain itu, (Handayani, 2017), juga menemukan bahwa motivasi intrinsik seperti minat pribadi dalam penguasaan materi sangat berperan dalam pilihan akademik, terutama bagi mahasiswa dengan minat pada prestasi akademis. Teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dikemukakan oleh (Ryan & Deci, 2000b) menjelaskan bagaimana kedua jenis motivasi ini dapat saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan. Motivasi intrinsik, seperti hasrat untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, memberikan dorongan yang kuat bagi mahasiswa untuk berkomitmen dalam studi mereka, sehingga mereka tidak hanya mementingkan hasil akademis tetapi juga dampak positif yang dapat mereka berikan kepada masyarakat. Sementara itu, motivasi ekstrinsik yang berasal dari dukungan orang tua, teman, dan lingkungan sosial memberikan tambahan kepercayaan diri dan validasi terhadap pilihan mereka, yang semakin memperkuat tekad untuk menempuh jalur ini.

Kesimpulan

Minat mahasiswa dalam memilih Program Studi PIAUD di PTKIN Aceh dipengaruhi oleh kombinasi motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal, seperti ketertarikan pribadi terhadap dunia anak usia dini dan keinginan untuk menjadi pendidik, terbukti memaninkan peran signifikan dalam membentuk keputusan akademik mahasiswa. Faktor ini diperkuat oleh motivasi eksternal, terutama dorongan dari keluarga yang memberikan pengaruh besar dalam membangun kepercayaan diri dan keyakinan mahasiswa untuk menempuh Pendidikan di prodi PIAUD. Data menunjukkan bahwa sebanyak 51,9 % mahasiswa memilih prodi PIAUD karena minat pribadi, 26% karena pengaruh orang tua, dan 18,9 % karena prospek kerja yang baik. Keluarga berperan sebagai pemberi saran sekaligus pendukung utama secara emosional dan moral. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial, seperti teman, guru, dan masyarakat juga dirasakan kuat oleh 71,7%

mahasiswa, yang menunjukkan bahwa interaksi sosial berperan penting dalam memperkuat minat mahasiswa terhadap prodi PIAUD. Meskipun sebagian mahasiswa awalnya dipengaruhi oleh faktor eksternal, temuan menunjukkan bahwa minat dan motivasi internal berkembang seiring proses Pendidikan yang dijalani. Hasil ini menegaskan pentingnya strategi penguatan minat mahasiswa yang mempertimbangkan dimensi personal dan sosial secara seimbang dalam pengembangan dan keberlanjutan prodi PIAUD.

Referensi

Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, *4*(1), 35. https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038

Ainley, M., & Hidi, S. (2014). Interest and enjoyment. In *International handbook of emotions in education* (pp. 205–227). Routledge.

Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). PENGARUH PERSEPSI, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU. *Business and Accounting Education Journal*, *1*(1), 84–94. https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939

Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action. In *Englewood Cliffs, NJ* (Vol. 1986, Issues 23–28). Prentice-Hall.

Buchori, A. (2021). Pengaruh Citra dan Prospek Prodi Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa pada Program Pendidikan Pariwisata. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, *15*(2). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47256/kji.v15i2.93

Chasanah, A. M., & Salim, R. M. A. (2019). Parental Support, Career Exploration, and Career Decision-Making Self-Efficacy in Junior High School Students. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, *34*(4), 211–221. https://doi.org/10.24123/aipj.v34i4.2581

Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, *98*(2), 310–357. https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310

Damanik, R. U., & Sugiarti, R. (2023). Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology*, *2*(1), 26. https://doi.org/10.26623/rjp.v2i1.6751

Dzuhriawan, F., Laily, N., & Amelasasih, P. (2022). Motivasi Siswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, *17*(1), 27. https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i1.4564

Please cite this article as Elfiadi, Mutiara Sari, "Analysis of Student Interest in Choosing the PIAUD Study Program at State Islamic Religious Higher Education Institutions in Aceh," IJIGAEd Vol. 4 Issue 1 (2025): 129-141, DOI: https://doi.org/10.32332/ijigaed.v5i1.9944

Handayani, R. D. (2017). ANALYSIS OF INSTRINSIC AND EXTRINSIC MOTIVATION OF PHYSICS-TEACHER STUDENT CANDIDATES. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *1*(2). https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.8449

Hizba Aulia, M., Supriadi, U., & Budiyanti, N. (2024). HAKIKAT MANUSIA DALAM AL-QUR`AN DAN PANCASILA: IMPLIKASI TERHADAP PENDEKATAN HOLISTIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, *13*(2), 147–167. https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v13i2.1235

Ismaini, M. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan di Masa Pandemi Covid-19*. UIN Ar-Raniry.

Keller, J. M. (1987). Development and use of the ARCS model of instructional design. *Journal of Instructional Development*, *10*(3), 2–10. https://doi.org/10.1007/BF02905780

Khairisfa, H. (2021). *Motivasi Mahasiswa dalam memilih Program studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.

Khasanah, W. N., & Kardiyem, K. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *20*(2), 155–175. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v20i2.54524

Khotimah, R., & Sa'adah, N. (2023). Analisis peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, *7*(2), 55–64. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/habitus.v7i2.61499

Milmi, M. (2020). *MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PIAUD TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS IAIN BENGKULU*. IAIN Bengkulu.

Muawanah, R. A., Nihwan, N., Umam, A. K., & Fitri, R. A. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Pgri 15 A Iringmulyo Kota Metro. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, *2*(2), 42–49. https://doi.org/https://doi.org/10.32332/w772yv46

Pangestu, D. M., & Rahmi, A. (2022). Metaverse : Media Pembelajaran di Era Society 5.0 untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, *1*(2), 52–61. https://doi.org/10.24036/jpol.v1i2.17

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000a). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, *55*(1), 68.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000b). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, *55*(1), 68–78. https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68

Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.

Setyowati, E., & Ningrum, M. A. (2020). URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DAN NASIONALISME BAGI ANAK USIA DINI. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, *1*(2), 97–106. https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.97-106

Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). FAKTOR DUKUNGAN KELUARGA DALAM MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DI IAIN PADANGSIDIMPUAN. *JIPMat*, *6*(2), 250–260. https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9196

Steers, R. M., Mowday, R. T., & Shapiro, D. L. (2004). Introduction to Special Topic Forum: The Future of Work Motivation Theory. *The Academy of Management Review*, *29*(3), 379. https://doi.org/10.2307/20159049